

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama lima (5) bulan dari bulan Januari sampai Mei 2022, penelitian ini dilakukan di CV. Flexible Cipta Artha Jl. Bajawa . Blok 1 No. 05, Oebobo, Kota Kupang.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. sampel dari peneliti ini adalah seluruh karyawan CV. Flexible Cipta Artha Kupang yakni sebanyak 50 orang dan total populasi akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini atau dengan menggunakan sensus.

C. Jenis Data

1. Jenis data menurut sumbernya

a) Data primer

Menurut Danang Sunyoto (2013: 21) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data tersebut berupa jawaban dari responden terhadap kuesioner yang diberikan.

b) Data sekunder

Menurut Danang Sunyoto (2013: 21) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam publikasi. Data sekunder diperoleh dari

buku-buku, daftar kehadiran, dan jurnal-jurnal penelitian seperti data rekap absensi karyawan CV. Fleksible Cipta Artha Kupang Februari 2021–februari 2022.

2. Jenis data menurut sifatnya

a) Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

b) Data kualitatif

Menurut Sugiyono (2015) Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian. Data yang berbentuk kata, skema, dan gambar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner adalah metode ini digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui atau mengenai pendapat atau sikap responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan langsung kepada responden.

2. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun tidak tertulis mengenai masalah yang akan

diteliti kepada karyawan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel. Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator Dan Skala Pengukuran

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerjs (X_3) sebagai variabel independen atau variabel bebas. Variabel kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala ordinal. Pada Skala ordinal, penilaian tentang intensitas tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan deviasi normal yaitu member bobot tertinggi bagi jawaban yang favorable dan bobot terendah bagi jawaban yang tidak favorabel. Sugiyono (2010:45), skala yang digunakan dalam kuesioner adalah Skala ordinal 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. STS : Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |
| 2. TS : Tidak Setuju | Skor 2 |
| 3. KS : Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. S : Setuju | Skor 4 |
| 5. SS : Sangat Setuju | Skor 5 |

Tabel 3. 1

Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja karyawan (Y)	Proses karyawan dalam melakukan pekerjaannya dari awal hingga akhirn (hasil) dalam mencapai tujuan CV. Flexible Cipta Artha Kupang atas	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Ordinal
Disiplin Kerja (X ₁)	Tingkah laku dan perbuatan pegawai Badan Pengelola CV. Flexible cipta Artha Kupang yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1. Ketepatan waktu. 2. Pemanfaatan sarana. 3. Tanggung jawab yang tinggi. 4. Ketaatan terhadap aturan kantor.	Ordinal
Kompensasi Kerja (X ₂)	Bentuk imbalan yang diterima oleh karyawan CV. Flexible Cipta Artha Kupang.	1. Asas keadilan 2. Asas kelayakan 3. Asas kewajaran	Ordinal
Motivasi Kerja (X ₃)	Faktor pendorong karyawan CV. Flexible Cipta Artha Kupang melakukan pekerjaannya.	1. senang 2. merasa berharga, 3. bekerja keras, 4. semangat juang yang tinggi.	Ordinal

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (Supranto, 2013) pemahaman ini diperkuat oleh Sugiyono (2006:109), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas menggunakan analisis koreksi person, keputusan mengetahui valid tidaknya butir konsumen untuk menguji validitas digunakan rumus *pearson product moment* Riduwan (2012:101) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r hitung : Koefisien Korelasi

$\sum x_i$: Jumlah Skor Item

$\sum y_i$: Jumlah Total Skor (Seluruh item)

n : Jumlah Responden

Valid jika nilai *corrected item total correlation* untuk semua item pertanyaan $\geq 0,3$ sesuai dengan persyaratan, sehingga seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Perhitungan validitas menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suryabrata, (2004:221), reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam arti harus memiliki tingkat konsisten dan kemantapan. Perhitungan ini menggunakan rumus *cronbach alpha* (Ridwan, 2004:115).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varian Skor tiap Item

S_t : varians total

k : Jumlah item

Untuk keperluan analisis reliabilitas menggunakan bantuan computer program SSPS. Jika cronbach alpha \geq nilai 0,6 data dinyatakan reliabel.

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lokasi penelitian yaitu CV. Flexible Cipta Artha Kupang dan persepsi pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menggunakan skala likert yang merupakan skala ordinal. Untuk setiap indikator akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Berdasarkan Levis (2013:173) rumus yang dipakai untuk menentukan kategori persepsi populasi yaitu :

$$Ps = \left(\frac{\bar{X}Ps - p}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

$Ps - p$: Kategori persepsi

$\bar{X}Ps - p$: Rata-rata skor untuk persepsi responden

5 : Score tertinggi skala likert

Menurut Levis, (2013:173), kriteria pengambilan keputusan untuk mengukur presentase jawaban responden jawaban responden adalah sebagai berikut :

$\geq 20 - 36 \%$: Sangat tidak baik
$> 36 - 52 \%$: Tidak baik
$> 52 - 68 \%$: Cukup baik
$> 68 - 84 \%$: Baik
$> 84 - 100 \%$: Sangat baik

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat-syarat atau belum. Dengan demikian, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2009: 45). Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya, jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan

tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila disignifikasi (*linierity*) > 0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas atau independen. Caranya adalah dengan mencari angka *tolerance*, dimana *tolerance* adalah nilai $1 - R^2$. R^2 disini adalah koefisien determinasi dari regresi atau suatu variable bebas terhadap variable terhadap sisa variable bebas lainnya. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*Variance inflation factor*) yang tinggi nilainya *tolerance* semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Sedangkan untuk VIF, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang bias digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinieritas adalah 10.

4) Uji Heteroskedastitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya variansa dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *z prediction* untuk variabel bebas (sumbu x = y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terikat (sumbu y = y). Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya menyebar secara beraturan, tetapi apabila titik-titiknya mempunyai pola yang tidak beraturan baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2009:13), regresi linear berganda ingin menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja Kerja Karyawan

X₁ : Disiplin kerja

X₂ : Stres Kerja

X₃ : Motivasi kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

c) Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono, (2010:163), uji pengaruh secara parsial bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu disiplin (X_1), kompensasi kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) sedangkan variabel dependen yaitu variabel kinerja kerja karyawan (Y).

Formulasi uji “t” yang digunakan dengan rumus Ghozalisebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{s\beta_i}$$

Keterangan :

β_i : Koefisien Regresi

$s\beta_i$: Simpangan Baku (Standar Error) dari B_i

Taraf signifikan $\alpha=0,05$

Hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerja (X_3) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat kinerja kerja (Y).
- b. $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja kerja (Y).

Kaidah pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel bebas disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja (Y).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya variabel bebas disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerja (X_3) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat kinerja kerja (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Supranto (2004:159), uji bersama-sama (uji : F) untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas disiplin kerja (X_1), kompensasi (X_2), motivasi kerja (X_3) terhadap variable terikat kinerja kerja karyawan (Y), maka formulasi uji F yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{JKR/(k-1)}{JKE/(n-k)}$$

Keterangan :

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKE : Jumlah Kuadrat Error

n : Banyaknya Responden

k : Banyak Variabel Bebas

Tarif signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya secara simultan variabel bebas disiplin kerja

(X₁), kompensasi (X₂), motivasi kerja (X₃) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kinerja kerja karyawan (Y).

- b. Ha : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas disiplin kerja (X₁), kompensasi (X₂), motivasi kerja (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat kinerja kerja karyawan (Y).

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ maka H₀ diterima. Artinya variabel bebas disiplin kerja (X₁), kompensasi (X₂), motivasi kerja (X₃) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat kinerja kerja (Y).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, $\alpha = 0,05$ maka H₀ ditolak. Artinya variabel bebas disiplin kerja (X₁), kompensasi (X₂), motivasi kerja (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kepuasan kerja (Y).

d) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas disiplin kerja (X₁), kompensasi (X₂), motivasi kerja (X₃) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat kinerja kerja karyawan (Y). Dengan formulasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

R² : Koefisien Determinasi

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKT : Jumlah Kuadrat Total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 0 (nol), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat ditulis bahwa besarnya R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Untuk mempermudah mengolah data penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk mengolah data statistiknya.